

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Nindya Karya. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Berikut merupakan keterangan lebih lanjut mengenai tempat pelaksanaan penelitian :

Nama Perusahaan : PT Nindya Karya

Alamat : Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 22 RT. 4/RW.1 Cawang
Kramat Jati Jakarta Timur DKI Jakarta

Telepon : (021) 8093276

Email : nindyakarya@nindyakarya.co.id

Website : www.nindyakarya.co.id

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian (2024)							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan judul penelitian								
Penyebaran Kuesioner Pra Riset								
Pengumpulan Data								
Analisis Pengolahan Data								
Penyusunan Hasil Penelitian								

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan riset yang dilakukan dengan setingan alami yang ada di kehidupan nyata (alamiah) dengan tujuan mengkaji dan memahami fenomena yang terjadi (Adlini et al., 2022). Metode penelitian ini berfokus pada perilaku dan pengalaman seseorang dengan berupaya memahami bagaimana seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak dalam konteks atau situasi tertentu. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan wawancara, observasi, dan juga dapat melibatkan penggunaan materi tertulis atau visual. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengamati objek secara mendalam dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang merupakan desain penelitian yang dilakukan di lingkungan alamiah tanpa mengontrol atau memanipulasi variabel. Pendekatan penelitian kualitatif yang melibatkan peneliti secara langsung dengan situasi di lapangan memungkinkan kondisi fenomena dipahami dengan lebih mudah sehingga peneliti dapat menyajikan deskripsi mendalam tentang gambaran situasi yang terjadi sesuai dengan lapangan.

3.3 Informan

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Yin (Firmansyah & Dede, 2022) *Non-probability sampling* sering dikaitkan dengan desain penelitian kualitatif dan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus hanya memiliki sampel kecil dan fokus pada penyelidikan fenomena

yang terjadi dalam lingkungan tertentu, bukan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Sedangkan menurut Maxwell (Firmansyah & Dede, 2022) Dalam teknik pengambilan sampel untuk penelitian, *Purposive Sampling* adalah strategi dimana sampel dengan sengaja dipilih dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan data dan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari strategi pilihan lain. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan dengan pengetahuan peneliti terhadap rumusan masalah dari penelitian. Peneliti akan memilih sampel yang sesuai dengan penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti memilih beberapa informan berdasarkan pada masalah, tujuan, dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan berupa melakukan wawancara sesuai dengan masalah dan variabel penelitian.

Kualifikasi informan yang dipilih oleh peneliti yaitu berjumlah 4 orang karyawan dari Departemen *Human Capital* PT Nindya Karya yang terdiri dari 2 orang karyawan bagian Operasional Departemen *Human Capital*, dan 2 orang karyawan bagian Pengembangan Karir & Talenta Departemen *Human Capital*. Karyawan bagian Operasional memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi yaitu seperti pembuatan surat, pencatatan laporan, pengarsipan dokumen, dan lainnya. Sedangkan karyawan bagian Pengembangan Karir & Talenta melakukan kegiatan administrasi seperti pembuatan surat ataupun dokumen lainnya untuk keperluan kegiatan pelatihan dan sertifikasi karyawan di perusahaan tersebut. Dari 4 orang karyawan tersebut, terdapat satu orang karyawan yang dijadikan sebagai informan kunci

yaitu satu karyawan dari Bagian Operasional Departemen *Human Capital*. Alasan karyawan tersebut dijadikan sebagai informan kunci adalah karena memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di perusahaan tersebut dan sebagai salah satu administrator di Departemen *Human Capital*. Sedangkan 3 karyawan lainnya dijadikan sebagai informan pendukung. Alasan pemilihan informan yaitu karena karyawan tersebut memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan administrasi dan penggunaan sarana dan prasarana kantor di Departemen *Human Capital*. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi terkait dengan proses pengelolaan sarana dan prasarana kantor dalam menunjang kegiatan ketatausahaan di Departemen *Human Capital* PT Nindya Karya.

3.4 Pedoman Wawancara

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka pedoman wawancara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor

- 1) Bagaimana proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pada Departemen *Human Capital* PT Nindya Karya?
- 2) Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana kantor pada Departemen *Human Capital* PT Nindya Karya dilakukan?
- 3) Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada Departemen *Human Capital*?
- 4) Bagaimana proses peniadaan/penghapusan sarana dan prasarana kantor pada Departemen *Human Capital*?

- 5) Hambatan apa saja yang ditemukan dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana kantor pada Departemen *Human Capital*?

B. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kantor

- 1) Sarana dan prasarana kantor apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan administrasi/ ketatausahaan yang Anda lakukan?
- 2) Hambatan apa saja yang Anda temukan dalam penggunaan sarana dan prasarana kantor tersebut?
- 3) Bagaimana solusi yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data terkait dengan variabel penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer. Kemudian peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori terkait variabel penelitian melalui skripsi, jurnal, dan lainnya untuk mendapatkan data sekunder. Berikut merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang dilakukan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pengamatan dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang terjadi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi secara langsung pada Departemen *Human Capital* PT Nindya Karya dengan mengamati

pekerjaan administrasi ketatausahaan yang dilakukan, pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kantor ditempat tersebut.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan informan. Komunikasi antara peneliti dan informan dilakukan secara langsung dengan melakukan tanya jawab secara berturut-turut sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Pertanyaan yang diajukan menyesuaikan dengan topik penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti yaitu dalam bentuk foto sarana dan prasarana kantor dan foto pada saat sesi wawancara berlangsung dengan para informan. Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

4) Studi Kepustakaan

Dalam proses mengumpulkan data, peneliti memanfaatkan pendapat, teori, laporan penelitian terdahulu, tesis, jurnal, karya ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang penting dan relevan dengan objek yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini memanfaatkan teknik triangulasi, yaitu pendekatan analisa data yang menyesuaikan data dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan penelitian (Susanto et al., 2023). Teknik triangulasi pada penelitian ini berarti memanfaatkan bukti lain

sebagai penguat bukti dari beberapa informan yang berbeda. Peneliti menguji setiap sumber data dan bukti yang berbeda untuk membantu membuktikan satu tema penelitian yang tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Pada teknik ini peneliti membandingkan dan melakukan pengecekan kembali tingkat kepercayaan suatu data yang diperoleh dengan membandingkan pandangan seseorang dengan orang lain terkait dengan suatu hal yang sama. Dalam penelitian, peneliti melakukan pengukuran data dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa studi dokumen untuk memastikan ketepatan hasil dan meningkatkan keabsahan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti akan mengumpulkan, menganalisis, dan mengklarifikasi data yang sudah dikumpulkan, dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menguji dan mendukung temuan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman (Wahyuningrum, 2018) dengan pernyataannya bahwa pada teknik analisis data kualitatif, peneliti akan melakukan analisis dengan interaktif dan telah membuktikan untuk menghasilkan temuan yang sama atau konsisten dengan pertanyaan yang diajukan pada siapa pun, kapan pun, dan untuk siapa pun. Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dalam

bentuk catatan tertulis secara efektif dan terperinci. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari berbagai sumber data tambahan lainnya yang berasal dari laporan penelitian terdahulu, jurnal, serta sumber elektronik tertulis lainnya.

2) Reduksi Data

Pada teknik analisis data ini peneliti memberikan gambaran secara detail dan kemudian dilanjutkan dengan menyajikan gambaran tersebut menjadi data yang jelas dan dapat mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti secara rinci menganalisis setiap data yang dihasilkan dari para informan.

3) Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti mengumpulkan informasi yang kemudian disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang dibutuhkan. Selanjutnya, data penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan data yang telah diperoleh dari para informan.

4) Penarikan Kesimpulan

Dalam mencari kesimpulan yang tepat dari penelitian ini, peneliti mengusahakan untuk memverifikasi data-data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Untuk mencari penjelasan dan informasi tentang maksud dari penelitian terkait pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan administrasi, data dan informasi yang telah dikumpulkan dari para informan akan digambarkan dalam bentuk paragraf deskriptif.